

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengendalian internal dilakukan untuk mengawasi dan melindungi aset dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan, atau penempatan aset pada lokasi yang tidak tepat. Pengendalian internal mencakup rencana organisasi dan semua metode serta tindakan yang telah digunakan dalam perusahaan untuk mengamankan asetnya, mengecek kecermatan dan keandalan dari data akuntansinya, memajukan efisiensi operasi, dan mendorong ketaatan pada kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal dan pengawasan peredaran rokok ilegal meliputi, regulasi pemerintah, penegak hukum yang efektif, kepatuhan penerapan kebijakan, pengawasan dan pemeriksaan, sanksi yang diterapkan, edukasi dan kesadaran, keamanan perbatasan, kapasitas dan sumber daya, serta kerja sama antar pihak antara lembaga pemerintah dan swasta dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Mengetahui bagaimana proses alur peredaran rokok ilegal yang masuk ke Kota Dumai serta pihak apa saja yang terlibat, dan cara pengawasan rokok ilegal di Kota Dumai. Tingginya tingkat konsumsi rokok ilegal semakin banyak beredar dimasyarakat dengan harganya lebih murah tentu menjadi faktor pendorong semakin giatnya penyeludupan rokok-rokok ilegal.

Mengingat kurangnya ketegasan dalam melakukan pengecekan barang sehingga terjadilah peredaran rokok ilegal. Masyarakat diharapkan untuk turut serta mematuhi bahwa peredaran rokok ilegal itu tidak baik dan secara perlahan-lahan mau mengurangi atau tidak mengkonsumsi rokok ilegal dan juga sadar akan kerugian negara yang

ditimbulkan dari maraknya peredaran rokok ilegal tersebut. Maka harus lebih ditingkatkan pengawasan dari petugas bea cukai Kota Dumai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pengamatan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran untuk meningkatkan sistem pengendalian internal atas peredaran pengawasan rokok ilegal pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Kota Dumai, yaitu :

1. Sebaiknya petugas Kantor Bea Cukai harus lebih cepat bertindak dalam melakukan pengecekan barang rokok ilegal.
2. Petugas juga harus tegas dalam menangkap pelaku peredaran rokok ilegal.
3. Petugas Bea Cukai harus rutin melakukan operasi pasar untuk memantau masyarakat agar tidak melakukan perbuatan melawan hukum dengan menjual atau mengedarkan rokok ilegal dipasar atau ditempat lainnya.

